PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR … TAHUN …

TENTANG

REKSA DANA BERBENTUK KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF YANG UNIT PENYERTAANNYA DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK DENGAN ASET YANG MENDASARI BERUPA EMAS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEWAN KOMISIONER OTORITAS JASA KEUANGAN,

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Draft Peraturan** | **Tanggapan** | **Usulan Perubahan** |
| **Batang Tubuh** | **Penjelasan** |
| Menimbang : a. bahwa untuk mendukung upaya percepatan pendalaman pasar melalui penambahan variasi produk baru yang dapat diperdagangkan di pasar modal;  | UMUMDalam rangka mendukung akselerasi pendalam pasar, maka saat ini dibutuhkan penambahan variasi produk baru yang dapat diperdagangkan di Pasar Modal. Dengan penambahan produk baru berupa Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Yang Unit Penyertaannya diperdagangkan Di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas, maka akan memberikan alternatif instrumen investasi baru bagi pelaku pasar, sehingga diharapkan dapat mendukung tercapainya target pendalaman pasar yang selaras dengan arah pengembangan industri Pasar Modal ke depan.Emas sendiri masih menjadi salah satu instrumen investasi utama di kalangan masyarakat Indonesia, sehingga dengan adanya produk Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Yang Unit Penyertaannya diperdagangkan Di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas akan memperluas akses investor terhadap pasar emas tanpa harus memiliki emas fisik.Dari sisi pengaturan, dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan telah diatur ketentuan bahwa kegiatan usaha bulion akan berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, sehingga membuka peluang pengembangan produk baru berbasis bulion (emas) di Pasar Modal Indonesia.Pengembagan produk Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan Di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas juga sejalan dengan Rencana Kerja Implementasi Kegiatan Usaha Bulion sebagai instrumen strategis untuk mendorong perekonomian nasional yang saat ini dilakukan Pemerintah.Berdasarkan latar belakang di atas, dalam rangka memberikan landasan hukum terkait perizinan produk dan penyelenggaraan perdagangan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Yang Unit Penyertaannya diperdagangkan Di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas, perlu menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan Di Bursa Efek dengan Aset yang mendasari Berupa Emas |  |  |
| b. bahwa untuk mendukung pengembangan kegiatan usaha yang berkaitan dengan emas dalam rangka penguatan perekonomian nasional; |  |  |  |
| c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek dengan Aset yang Mendasari Berupa Emas; |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Mengingat : 1 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3608) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6845); |  |  |  |
| 2. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5253) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6845); |  |  |  |
| 3. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6845); |  |  |  |
|  |  |  |  |
| MEMUTUSKAN: |  |  |  |
| Menetapkan : PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG REKSA DANA BERBENTUK KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF YANG UNIT PENYERTAANNYA DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK DENGAN ASET YANG MENDASARI BERUPA EMAS. |  |  |  |
|  |  |  |  |
| BAB I |  |  |  |
| KETENTUAN UMUM |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 1 | Cukup jelas. |  |  |
| Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan: |  |  |  |
| 1. Penyedia Emas adalah pihak yang menyediakan emas sesuai dengan kadar kemurnian sebagaimana ditetapkan dalam peraturan ini dan merupakan lembaga jasa keuangan yang telah memperoleh izin sebagai penyelenggara kegiatan usaha bulion dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan perdagangan emas.
 |  |  |  |
| 1. Penyimpan Emas adalah pihak yang ditunjuk untuk melakukan penyimpanan aset emas dan merupakan lembaga jasa keuangan yang telah memperoleh izin sebagai penyelenggara kegiatan usaha bulion dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penitipan emas.
 |  |  |  |
| 1. Bursa Efek adalah penyelenggara pasar di Pasar Modal untuk transaksi bursa.
 |  |  |  |
| 1. Efek adalah surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal.
 |  |  |  |
| 1. *Electronic Gold Certificate* adalah bukti kepemilikan emas dalam bentuk non-fisik yang diterbitkan berdasarkan emas fisik yang mendasarinya.
 |  |  |  |
| 1. Kustodian adalah pihak yang memberikan jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek, harta yang berkaitan dengan portofolio investasi kolektif, serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, serta mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.
 |  |  |  |
| 1. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian adalah pihak yang:
 |  |  |  |
| 1. menyelenggarakan kegiatan Kustodian sentral bagi bank kustodian, perusahaan Efek, dan pihak lainnya; dan
 |  |  |  |
| 1. memberikan jasa lain yang dapat diterapkan untuk mendukung kegiatan antarpasar.
 |  |  |  |
| 1. Manajer Investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio Efek, portofolio investasi kolektif, dan/atau portofolio investasi lainnya untuk kepentingan sekelompok nasabah atau nasabah individual, kecuali Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Dana Pensiun, dan Bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan.
 |  |  |  |
| 1. Penawaran Umum adalah kegiatan penawaran Efek yang dilakukan oleh Emiten untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam undang-undang mengenai pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
 |  |  |  |
| 1. Penitipan Kolektif adalah jasa penitipan atas Efek dan/ atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian.
 |  |  |  |
| 1. Pernyataan Pendaftaran adalah dokumen yang wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Emiten dalam rangka Penawaran Umum atau Perusahaan Publik.
 |  |  |  |
| 1. Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal atau investor untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek, portofolio investasi kolektif, dan/ atau instrumen keuangan lainnya oleh Manajer Investasi.
 |  |  |  |
| 1. Unit Penyertaan adalah satuan ukuran yang menunjukkan bagian kepentingan setiap pihak dalam portofolio investasi kolektif.
 |  |  |  |
| 1. Kontrak Investasi Kolektif adalah kontrak antara Manajer Investasi dan bank Kustodian yang secara kolektif mengikat pemodal atau investor dimana Manajer Investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan bank Kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan Penitipan Kolektif.
 |  |  |  |
| 1. Bank Kustodian adalah bank umum dan bank umum syariahyang telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pasar modal.
 |  |  |  |
| 1. *Dealer* Partisipan adalah anggota Bursa Efek yang menandatangani perjanjian dengan Manajer Investasi pengelola Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas untuk melakukan penjualan atau pembelian Unit Penyertaan Reksa Dana dimaksud baik untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pemegang Unit Penyertaan Reksa Dana dimaksud.
 |  |  |  |
| 1. Sponsor adalah Pihak yang menandatangani perjanjian dengan Manajer Investasi pengelola Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas untuk melakukan penyertaan dalam bentuk uang dan/atau emas dalam rangka penciptaan Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas.
 |  |  |  |
| 1. Nilai Aktiva Bersih adalah nilai pasar wajar seluruh aset Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas setelah dikurangi kewajiban.
 |  |  |  |
| 1. Prinsip Syariah di Pasar Modal adalah prinsip hukum Islam dalam Kegiatan Syariah di Pasar Modal berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia, sepanjang fatwa dimaksud tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan lainnya yang didasarkan pada fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 2 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. *Electronic Gold Certificate* merupakan Efek berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.
 |  |  |  |
| 1. *Electronic Gold Certificate* diadministrasikan dan dicatatkan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| BAB II  |  |  |  |
| KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF REKSA DANA BERBENTUK KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF YANG UNIT PENYERTAANNYA DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK DENGAN ASET YANG MENDASARI BERUPA EMAS  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 3 |  |  |  |
| Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas wajib: |  |  |  |
| * 1. mengikuti pedoman Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif;
 | Cukup jelas. |  |  |
| * 1. mengikuti Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek; dan
 | Cukup jelas. |  |  |
| * 1. memuat ketentuan paling sedikit sebagai berikut:
 |  |  |  |
| 1. nama dan alamat Manajer Investasi;
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. nama dan alamat Bank Kustodian;
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. penitipan kolektif atas Unit Penyertaan dan emas yang menjadi dasar pembentukan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas;
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. prosedur penciptaan Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas paling sedikit meliputi:
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. jenis aset yang menjadi dasar pembentukan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas; dan
 |  |  |  |
| 1. jumlah minimal Unit Penyertaan yang akan dicatatkan di Bursa Efek;
 |  |  |  |
| 1. tata cara penjualan kembali (pelunasan) Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas kepada Manajer Investasi dan bahwa penjualan kembali tersebut hanya diperbolehkan bagi Sponsor dan *Dealer* Partisipan;
 | Cukup jelas |  |  |
| 1. persentase maksimal harian pembelian kembali (pelunasan) oleh Manajer Investasi dari *Dealer* Partisipan dari total Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas;
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. tata cara penghitungan Nilai Aktiva Bersih;
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. prosedur penyelesaian kesalahan penghitungan Nilai Aktiva Bersih;
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. metode penentuan acuan perhitungan nilai pasar wajar;
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. tujuan dan kebijakan investasi Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas;
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. nama Bursa Efek dimana Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas akan dicatatkan;
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. kewajiban Manajer Investasi untuk mengumumkan di Bursa Efek dan melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan Nilai Aktiva Bersih setiap hari setelah penutupan perdagangan Bursa Efek sebagai indikasi harga Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang dicatatkan di Bursa Efek;
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. kewajiban Manajer Investasi untuk mengumumkan di Bursa Efek komposisi portofolio setiap hari setelah penutupan perdagangan di Bursa Efek;
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. kewajiban Manajer Investasi untuk mengumumkan di Bursa Efek jumlah Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas yang beredar setiap ada perubahan;
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. mekanisme rapat umum pemegang Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas (jika ada);
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. alokasi biaya yang menjadi beban Manajer Investasi, Reksa Dana, dan pemegang Unit Penyertaan;
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. acuan kinerja Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas;
 | Yang dimaksud dengan “acuan kinerja Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas” adalah harga acuan atas aset emas yang digunakan dalam perhitungan nilai pasar wajar aset emas dan menjadi dasar penentuan nilai pasar wajar dari Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas. |  |  |
| 1. informasi mengenai hak, kewajiban, tanggung jawab dan kewenangan Manajer Investasi, Bank Kustodian, *Dealer* Partisipan, dan pihak lain yang terkait;
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. informasi mengenai hak dan kewajiban pemegang Unit Penyertaan;
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. tata cara penggantian atau pengunduran diri Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian;
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. ketentuan yang wajib diatur dalam kontrak antara Manajer Investasi dengan *Dealer* Partisipan dan nama-nama *Dealer* Partisipan;
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. penyampaian laporan keuangan tahunan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas;
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. keadaan memaksa di luar kemampuan Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian yang menyebabkan para pihak tersebut menjadi tidak dapat menjalankan atau melakukan tugas dan kewajibannya (keadaan darurat);
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. pembubaran dan likuidasi Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas;
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. perlakuan terhadap dana hasil likuidasi yang belum diambil oleh pemegang Unit Penyertaan dan/atau terdapat dana yang tersisa;
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. penunjukan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan sebagai lembaga untuk menyelesaikan perselisihan dan sengketa perdata antara Manajer Investasi, Bank Kustodian, dan pemegang Unit Penyertaan.
 | Cukup jelas. |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 4 |  |  |  |
| Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas dapat dikelola berdasarkan Prinsip Syariah di Pasar Modal. | Cukup jelas. |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 5 | Cukup jelas. |  |  |
| Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas yang dikelola berdasarkan prinsip syariah wajib memenuhi: |  |  |  |
| * + - * 1. ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3;
 |  |  |  |
| * + - * 1. Prinsip Syariah di Pasar Modal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal; dan
 |  |  |  |
| * + - * 1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerbitan dan Persyaratan Reksa Dana Syariah.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 6 | Cukup jelas. |  |  |
| Dalam hal Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas dikelola berdasarkan Prinsip Syariah di Pasar Modal, maka dapat menambahkan kata “Syariah” pada nama Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas tersebut. |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 7 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Setiap pihak yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 5, dikenai sanksi administratif.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan juga kepada pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
 |  |  |  |
| 1. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dijatuhkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa:
 |  |  |  |
| 1. peringatan tertulis;
 |  |  |  |
| 1. denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu;
 |  |  |  |
| 1. pembatasan kegiatan usaha;
 |  |  |  |
| 1. pembekuan kegiatan usaha;
 |  |  |  |
| 1. pencabutan izin usaha; dan/atau
 |  |  |  |
| 1. pembatalan persetujuan.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, atau huruf f dapat dikenakan dengan atau tanpa didahului pengenaan sanksi administratif berupa peringatan tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b dapat dikenakan secara tersendiri atau secara bersama-sama dengan pengenaan sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf c, huruf d, huruf e, atau huruf f.
 |  |  |  |
| 1. Tata cara pengenaan sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| BAB III |  |  |  |
| PEDOMAN PENERBITAN UNIT PENYERTAAN REKSA DANA BERBENTUK KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF YANG UNIT PENYERTAANNYA DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK DENGAN ASET YANG MENDASARI BERUPA EMAS |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Bagian Kesatu |  |  |  |
| Pedoman Penawaran |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 8 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas ditawarkan melalui Penawaran Umum.
 |  |  |  |
| 1. Untuk dapat melakukan Penawaran Umum Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas, Manajer Investasi wajib menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan memenuhi ketentuan mengenai Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.
 |  |  |  |
| 1. Dalam rangka pengajuan Pernyataan Pendaftaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Manajer Investasi wajib membuat, menyimpan, dan mengadministrasikan dokumen sebagai berikut:
 |  |  |  |
| Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas disertai dengan format digitalnya yang dibuat oleh Notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; |  |  |  |
| salinan perjanjian yang berkaitan dengan aset Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas; |  |  |  |
| perjanjian antara Manajer Investasi dengan Penyedia Emas; |  |  |  |
| perjanjian terkait penyimpanan emas antara Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian dengan Penyimpan Emas, jika ada; |  |  |  |
| perjanjian Manajer Investasi dengan Sponsor jika dalam penciptaan Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas melibatkan Sponsor; |  |  |  |
| perjanjian antara Manajer Investasi dengan *Dealer* Partisipan; |  |  |  |
| dokumen kemurnian emas sebagai aset dasar; |  |  |  |
| perjanjian kerja sama penawaran Unit Penyertaan (jika ada); |  |  |  |
| laporan pemeriksaan dari segi hukum dan pendapat hukum yang dibuat oleh konsultan hukum yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan terkait Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas; |  |  |  |
| hasil uji tuntas atas aset Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas yang ditandatangani oleh direksi Manajer Investasi; |  |  |  |
| perjanjian pendahuluan pencatatan antara Manajer Investasi dengan Bursa Efek; |  |  |  |
| perjanjian penyimpanan Unit Penyertaan dalam Penitipan Kolektif antara Manajer Investasi dengan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian; |  |  |  |
| prospektus yang diberi meterai dan ditandatangani para Pihak disertai dengan format digitalnya; |  |  |  |
| rencana pemasaran dan operasional Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas. |  |  |  |
| 1. Dalam rangka Penawaran Umum atas Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Manajer Investasi wajib mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tata cara sebagai berikut:
 |  |  |  |
| 1. menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas melalui sistem elektronik yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan; dan
 |  |  |  |
| 1. menyertakan dokumen sebagai berikut:
 |  |  |  |
| 1. Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas yang dibuat dengan akta notariil oleh notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
 |  |  |  |
| 1. prospektus Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas yang diberi meterai dan ditandatangani para pihak;
 |  |  |  |
| 1. perjanjian antara Manajer Investasi dengan Penyedia Emas;
 |  |  |  |
| 1. perjanjian terkait penyimpanan emas antara Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian dengan Penyimpan Emas, jika ada;
 |  |  |  |
| 1. perjanjian pendahuluan pencatatan antara Manajer Investasi dengan Bursa Efek dimana Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas akan diperdagangkan; dan
 |  |  |  |
| 1. perjanjian antara Manajer Investasi dengan Sponsor, jika ada; dan
 |  |  |  |
| 1. perjanjian antara Manajer Investasi dengan *Dealer* Partisipan.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 9 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Dalam memproses Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas, Otoritas Jasa Keuangan melakukan penelaahan atas kelengkapan dokumen permohonan.
 |  |  |  |
| 1. Dalam rangka mendukung penelaahan atas kelengkapan dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Otoritas Jasa Keuangan berwenang:
 |  |  |  |
| 1. meminta Manajer Investasi dan para pihak yang terlibat dalam Penawaran Umum Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas untuk melakukan presentasi;
 |  |  |  |
| 1. meminta perubahan dan/atau tambahan informasi berkaitan dengan kelengkapan dokumen Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas; dan/atau
 |  |  |  |
| 1. melakukan pemeriksaan atas emas yang akan menjadi aset yang mendasari dari Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 10 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Dalam hal Pernyataan Pendaftaran Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (4) tidak memenuhi syarat atau memenuhi syarat, paling lambat 45 (empat puluh lima) hari sejak diterimanya permohonan Otoritas Jasa Keuangan memberikan surat pemberitahuan kepada pemohon yang menyatakan bahwa:
 |  |  |  |
| 1. Pernyataan Pendaftaran belum memenuhi persyaratan; atau
 |  |  |  |
| 1. Pernyataan Pendaftaran dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan.
 |  |  |  |
| 1. Penawaran Umum atas Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas hanya dapat dilakukan setelah Pernyataan Pendaftaran yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan telah menjadi efektif.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Bagian Kedua |  |  |  |
| Persyaratan Manajer Investasi |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 11 | Cukup jelas. |  |  |
| Manajer Investasi pengelola Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas wajib memiliki komite investasi yang bertugas untuk: |  |  |  |
| 1. menetapkan kebijakan dan strategi investasi Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas; dan
 |  |  |  |
| 1. mengawasi seluruh kegiatan investasi Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Bagian Ketiga |  |  |  |
| Kewajiban Manajer Investasi dan Bank Kustodian |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 12 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Manajer Investasi pengelola Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas paling sedikit wajib:
 |  |  |  |
| 1. membuat kontrak dengan *Dealer* Partisipan dalam rangka mewujudkan likuiditas pasar Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas;
 |  |  |  |
| 1. mengumumkan perubahan jumlah *Dealer* Partisipan di Bursa Efek;
 |  |  |  |
| 1. memastikan persyaratan kemurnian emas yang menjadi dasar pembentukan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dari waktu ke waktu;
 |  |  |  |
| 1. menyimpan semua kekayaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian, yang selanjutnya dapat menunjuk pihak lain sebagai Penyimpan Emas;
 |  |  |  |
| 1. mengelola Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta Kontrak Investasi Kolektif, prospektus, dan kontrak lainnya terkait Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas;
 |  |  |  |
| 1. memisahkan kekayaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas dari kekayaan Manajer Investasi;
 |  |  |  |
| 1. melakukan pembukuan dan pelaporan termasuk memelihara semua catatan penting yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas terpisah dari pembukuan dan pelaporan dari Manajer Investasi itu sendiri;
 |  |  |  |
| 1. menunjuk Bank Kustodian pengganti bila diperlukan;
 |  |  |  |
| 1. menghitung nilai pasar wajar dari aset dalam portfolio Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas setiap hari bursa dan menyampaikannya kepada Bank Kustodian;
 |  |  |  |
| 1. mengumumkan di Bursa Efek komposisi portofolio setiap hari setelah penutupan perdagangan di Bursa Efek;
 |  |  |  |
| 1. mengumumkan di Bursa Efek dalam hal terjadi perubahan jumlah Unit Penyertaan yang beredar setiap harinya;
 |  |  |  |
| 1. mengumumkan di Bursa Efek dan melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas Nilai Aktiva Bersih setiap hari setelah penutupan perdagangan Bursa Efek sebagai indikasi harga dari Unit Penyertaan;
 |  |  |  |
| 1. menyusun dan menyampaikan laporan keuangan tahunan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas kepada pemegang Unit Penyertaan dan Otoritas Jasa Keuangan;
 |  |  |  |
| 1. menyusun tata cara pembelian dan/atau penjualan kembali Unit Penyertaan;
 |  |  |  |
| 1. memiliki prosedur dan/atau yang dapat menghasilkan informasi mengenai kegiatan operasional, kondisi keuangan, dan aset Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas; dan
 |  |  |  |
| 1. dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas sebaik mungkin untuk kepentingan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 |  |  |  |
| 1. Dalam hal Manajer Investasi tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf p, Manajer Investasi wajib bertanggung jawab atas segala kerugian yang timbul karena tindakannya.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 13 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Bank Kustodian yang mengadministrasikan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas paling sedikit wajib:
 |  |  |  |
| 1. memberikan jasa Penitipan Kolektif dan Kustodian sehubungan dengan kekayaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas;
 |  |  |  |
| 1. mendaftarkan atau mencatatkan kekayaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan pemegang Unit Penyertaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 |  |  |  |
| 1. memisahkan kekayaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas dari kekayaan Bank Kustodian;
 |  |  |  |
| 1. memiliki sistem dan prosedur dalam menjalankan tugas dan kewajibannya;
 |  |  |  |
| 1. melakukan pembukuan dan pelaporan termasuk memelihara semua catatan penting yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas yang terpisah dari pembukuan dan pelaporan dari Bank Kustodian itu sendiri;
 |  |  |  |
| 1. menghitung Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas setiap hari bursa dan mengumumkannya ke publik;
 |  |  |  |
| 1. membukukan semua perubahan:
 |  |  |  |
| 1. aset dalam portofolio Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas;
 |  |  |  |
| 1. jumlah Unit Penyertaan;
 |  |  |  |
| 1. pengeluaran;
 |  |  |  |
| 1. pendapatan bunga;
 |  |  |  |
| 1. biaya pengelolaan;
 |  |  |  |
| 1. pendapatan lain; atau
 |  |  |  |
| 1. biaya lain;
 |  |  |  |
| 1. menyelesaikan transaksi Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas sesuai dengan instruksi Manajer Investasi;
 |  |  |  |
| 1. membayarkan biaya pengelolaan dan biaya lain yang dikenakan pada Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas;
 |  |  |  |
| 1. membayarkan kepada pemegang Unit Penyertaan setiap pembagian uang tunai yang berhubungan dengan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas;
 |  |  |  |
| 1. menyimpan catatan secara terpisah yang menunjukkan semua perubahan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki setiap pemegang Unit Penyertaan, nama, kewarganegaraan, alamat serta identitas lain dari para pemegang Unit Penyertaan;
 |  |  |  |
| 1. menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan kepada Manajer Investasi, Otoritas Jasa Keuangan, serta pemegang Unit Penyertaan;
 |  |  |  |
| 1. menolak instruksi Manajer Investasi secara tertulis dengan tembusan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam hal instruksi tersebut pada saat diterima oleh Bank Kustodian secara jelas melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan/atau Kontrak Investasi Kolektif; dan
 |  |  |  |
| 1. dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas sebaik mungkin untuk kepentingan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 |  |  |  |
| 1. Dalam hal Bank Kustodian tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf n, Bank Kustodian wajib bertanggung jawab atas segala kerugian yang timbul karena tindakannya.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Bagian Keempat |  |  |  |
| Larangan bagi Manajer Investasi dan Bank Kustodian |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 14 | Cukup jelas. |  |  |
| Manajer Investasi dan Bank Kustodian dilarang: |  |  |  |
| 1. bertindak untuk dan atas namanya sendiri dalam melakukan penjualan dan pembelian aset dalam Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas;
 |  |  |  |
| 1. menghentikan pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas atau mengalihkan kepada Manajer Investasi atau Bank Kustodian lain sebelum ditunjuk Manajer Investasi atau Bank Kustodian pengganti, jika yang bersangkutan mengundurkan diri; dan/atau
 |  |  |  |
| 1. memiliki hubungan afiliasi, kecuali hubungan afiliasi yang terjadi karena penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Bagian Kelima |  |  |  |
| Hak Pemegang Unit Penyertaan |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 15 | Cukup jelas. |  |  |
| Pemegang Unit Penyertaan berhak untuk: |  |  |  |
| 1. memperoleh bukti kepemilikan;
 |  |  |  |
| 1. memperoleh laporan keuangan tahunan secara periodik;
 |  |  |  |
| 1. memperoleh informasi mengenai Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas;
 |  |  |  |
| 1. menjual kembali dan mengalihkan sebagian atau seluruh Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas di Bursa Efek;
 |  |  |  |
| 1. mendapatkan pembagian hasil investasi dari Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas (jika ada);
 |  |  |  |
| 1. memperoleh hasil likuidasi; dan
 |  |  |  |
| 1. memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Bagian Keenam |  |  |  |
| Rapat Umum Pemegang Unit Penyertaan |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 16 | Cukup jelas. |  |  |
| Dalam hal Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas memuat ketentuan mengenai rapat umum pemegang Unit Penyertaan, maka ketentuan rapat umum pemegang Unit Penyertaan wajib paling sedikit memuatmekanisme sebagai berikut: |  |  |  |
| 1. pemberitahuan rapat umum pemegang Unit Penyertaan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan dan pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum rapat umum pemegang Unit Penyertaan paling sedikit melalui:
 |  |  |  |
| 1. situs web Manajer Investasi; dan
 |  |  |  |
| 1. media penyebaran informasi elektronik yang disediakan oleh:
 |  |  |  |
| 1. Bursa Efek dimana Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas diperdagangkan; dan
 |  |  |  |
| 1. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian;
 |  |  |  |
| 1. panggilan rapat umum pemegang Unit Penyertaan wajib mencantumkan tempat, waktu penyelenggaraan, prosedur, serta agenda rapat;
 |  |  |  |
| 1. sebelum pemberitahuan rencana rapat umum pemegang Unit Penyertaan di situs web dilaksanakan, Manajer Investasi wajib menyampaikan terlebih dahulu agenda rapat tersebut secara jelas dan rinci kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemberitahuan;
 |  |  |  |
| 1. rapat umum pemegang Unit Penyertaan dinyatakan sah apabila dihadiri oleh pemegang Unit Penyertaan yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) dari seluruh Unit Penyertaan yang beredar;
 |  |  |  |
| 1. keputusan dalam rapat umum pemegang Unit Penyertaan dinyatakan sah apabila disetujui oleh pemegang Unit Penyertaan yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) dari Unit Penyertaan yang hadir;
 |  |  |  |
| 1. dalam hal rapat umum pemegang Unit Penyertaan pertama gagal diselenggarakan atau gagal mengambil keputusan, maka diselenggarakan rapat umum pemegang Unit Penyertaan kedua;
 |  |  |  |
| 1. panggilan untuk rapat umum pemegang Unit Penyertaan kedua dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum rapat umum pemegang Unit Penyertaan kedua dilakukan dengan menyebutkan bahwa rapat umum pemegang Unit Penyertaan pertama telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum atau tidak dapat mengambil keputusan;
 |  |  |  |
| 1. rapat umum pemegang Unit Penyertaan kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari dari rapat umum pemegang Unit Penyertaan pertama;
 |  |  |  |
| 1. rapat umum pemegang Unit Penyertaan kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang Unit Penyertaan yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) dari jumlah seluruh Unit Penyertaan yang beredar;
 |  |  |  |
| 1. keputusan dalam rapat umum pemegang Unit Penyertaan kedua dinyatakan sah apabila disetujui oleh pemegang Unit Penyertaan yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) dari Unit Penyertaan yang hadir; dan
 |  |  |  |
| 1. dalam hal rapat umum pemegang Unit Penyertaan kedua gagal diselenggarakan atau gagal mengambil keputusan, Manajer Investasi dapat menyelenggarakan rapat umum pemegang Unit Penyertaan ketiga dengan kuorum kehadiran, kuorum pengambilan keputusan, panggilan, dan waktu penyelenggaraan rapat umum pemegang Unit Penyertaan ketiga yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 17 | Cukup jelas. |  |  |
| Dalam hal agenda rapat umum pemegang Unit Penyertaan adalah penggantian Manajer Investasi atau Bank Kustodian, maka Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas yang dimiliki oleh Manajer Investasi, Bank Kustodian, dan/atau Pihak terafiliasinya tidak mempunyai hak suara. |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 18 | Cukup jelas. |  |  |
| Manajer Investasi wajib: |  |  |  |
| 1. menyampaikan hasil rapat umum pemegang Unit Penyertaan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah rapat umum pemegang Unit Penyertaan tersebut diselenggarakan kepada Otoritas Jasa Keuangan; dan
 |  |  |  |
| 1. mengumumkan hasil rapat umum pemegang Unit Penyertaan kepada masyarakat melalui:
 |  |  |  |
| 1. situs web Manajer Investasi; dan
 |  |  |  |
| 1. media penyebaran informasi elektronik yang disediakan oleh:
 |  |  |  |
| 1. Bursa Efek dimana Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas diperdagangkan; dan
 |  |  |  |
| 1. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Bagian Ketujuh |  |  |  |
| Sanksi Administratif |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 19 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Setiap pihak yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (2), ayat (3), dan ayat (4), Pasal 10 ayat (2), Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 16, dan Pasal 18 dikenai sanksi administratif.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan juga kepada pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
 |  |  |  |
| 1. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dijatuhkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa:
 |  |  |  |
| 1. peringatan tertulis;
 |  |  |  |
| 1. denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu;
 |  |  |  |
| 1. pembatasan kegiatan usaha;
 |  |  |  |
| 1. pembekuan kegiatan usaha;
 |  |  |  |
| 1. pencabutan izin usaha;
 |  |  |  |
| 1. pembatalan persetujuan;
 |  |  |  |
| 1. pembatalan pendaftaran; dan/atau
 |  |  |  |
| 1. pencabutan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, huruf f, huruf g, atau huruf h dapat dikenakan dengan atau tanpa didahului pengenaan sanksi administratif berupa peringatan tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b dapat dikenakan secara tersendiri atau secara bersama-sama dengan pengenaan sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf c, huruf d, huruf e, huruf f, huruf g, atau huruf h.
 |  |  |  |
| 1. Tata cara pengenaan sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| BAB IV |  |  |  |
| PEDOMAN PENGELOLAAN REKSA DANA BERBENTUK KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF YANG UNIT PENYERTAANNYA DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK DENGAN ASET YANG MENDASARI BERUPA EMAS |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Bagian Kesatu |  |  |  |
| Nama Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek dengan Aset yang Mendasari Berupa Emas |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 20 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Nama Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas wajib menggambarkan:
 |  |  |  |
| 1. nama Manajer Investasi;
 |  |  |  |
| 1. nama yang mencerminkan investasi Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas; dan
 |  |  |  |
| 1. denominasi mata uang asing yang digunakan, jika menggunakan mata uang selain Rupiah.
 |  |  |  |
| 1. Nama Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas dilarang:
 |  |  |  |
| 1. sama dengan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas lainnya;
 |  |  |  |
| 1. mengandung ungkapan mengenai kepastian atau janji atas imbal hasil dan/atau tidak adanya risiko investasi;
 |  |  |  |
| 1. mengandung ungkapan Manajer Investasi memiliki keunggulan tertentu yang belum tentu benar; dan/atau
 |  |  |  |
| 1. tidak konsisten dengan kebijakan investasi Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Bagian Kedua |  |  |  |
| Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek dengan Aset yang mendasari Berupa Emas |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 21 |  |  |  |
| 1. Pedoman penghitungan harian Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas wajib mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman pengumuman harian Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana terbuka atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Reksa Dana terproteksi, Reksa Dana dengan penjaminan, dan Reksa Dana indeks kecuali diatur khusus dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Manajer Investasi wajib menentukan acuan nilai pasar wajar atas aset emas yang menjadi portfolio investasi sesuai standardisasi yang digunakan dalam Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas.
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Penentuan acuan perhitungan nilai pasar wajar aset emas dilakukan berdasarkan urutan sebagai berikut:
 |  |  |  |
| 1. harga kuotasi aktif dari Penyedia Emas yang dapat dijadikan sebagai harga jual atau beli, dan dapat diakses oleh publik;
 | Yang dimaksud dengan “kuotasi” adalah proses memasukkan penawaran jual dan permintaan beli secara berkelanjutan. |  |  |
| 1. harga acuan emas di Indonesia yang diterbitkan oleh lembaga yang diakui, dan dapat diakses oleh publik, dengan penyesuaian yang dibutuhkan (jika ada);
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. harga acuan emas *London Bullion Market Association* dengan penyesuaian yang dibutuhkan, seperti penyesuaian kurs dan standar kemurnian;
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. harga acuan lain yang ditetapkan oleh Manajer Investasi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten dengan mempertimbangkan:
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. harga perbandingan acuan emas yang bisa didapatkan oleh Manajer Investasi; atau
 |  |  |  |
| 1. harga perdagangan sebelumnya; atau
 |  |  |  |
| 1. harga yang ditentukan oleh lembaga penilai harga yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
 | Cukup jelas. |  |  |
|  |  |  |  |
| Bagian Ketiga |  |  |  |
| Portofolio Investasi Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek dengan Aset yang Mendasari Berupa Emas |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 22 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Manajer Investasi wajib menentukan komposisi portofolio investasi dari Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas dengan ketentuan sebagai berikut:
 |  |  |  |
| paling sedikit 95% (sembilan puluh lima persen) dari Nilai Aktiva Bersih diinvestasikan pada aset emas, termasuk emas batangan, emas digital dan instrumen emas lainnya yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan; dan/atau  |  |  |  |
| paling banyak 5% (lima persen) dari Nilai Aktiva Bersih diinvestasikan pada: |  |  |  |
| 1. instrumen pasar uang dalam negeri;
 |  |  |  |
| 1. deposito; dan/atau
 |  |  |  |
| 1. kas dan setara kas.
 |  |  |  |
| 1. Investasi pada aset emas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a wajib terstandardisasi dan memenuhi standar kemurnian minimum sebagai berikut:
 |  |  |  |
| 1. 99,9% (sembilan puluh sembilan koma sembilan persen) untuk emas yang telah memperoleh sertifikasi standar Emas dari Standar Nasional Indonesia 8080:2020 Barang-Barang emas oleh Badan Standardisasi Nasional; atau
 |  |  |  |
| 1. 99,5% (sembilan puluh sembilan koma lima persen) untuk emas yang telah memenuhi standar internasional LBMA *Good Delivery List* oleh LBMA.
 |  |  |  |
| 1. Investasi pada aset emas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dapat berupa emas fisik dan/atau non-fisik.
 |  |  |  |
| 1. Penyimpanan aset emas dilakukan atas nama Kontrak Investasi Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian, yang selanjutnya dapat menunjuk pihak lain sebagai Penyimpan Emas.
 |  |  |  |
| 1. Aset emas yang menjadi dasar pembentukan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas memiliki dasar hukum yang kuat dan sah.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Bagian Keempat |  |  |  |
| Penyedia Emas |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 23 |  |  |  |
| 1. Manajer Investasi dan *Dealer* Partisipan dapat bekerja sama dengan Penyedia Emas untuk melakukan pembelian dan/atau penjualan emas.
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Manajer Investasi wajib memastikan kemampuan Penyedia Emas dalam menyediakan layanan jual dan beli emas sesuai kebutuhan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas.
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Manajer Investasi wajib memastikan kemampuan Penyedia Emas untuk menyediakan harga serta biaya yang kompetitif.
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Manajer Investasi wajib memiliki perjanjian tertulis dengan Penyedia Emas, dalam hal pembelian dan/atau penjualan emas dilakukan oleh Penyedia Emas.
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Manajer Investasi untuk kepentingan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas dapat menunjuk Penyedia Emas yang merupakan afiliasi Manajer Investasi, dengan ketentuan:
 |  |  |  |
| 1. perdagangan emas dilakukan dengan prinsip transaksi yang wajar dan independen;
 | Prinsip transaksi yang wajar dan independen dikenal dengan sebutan kondisi *arm’s length*.Dalam hal ini, meskipun terdapat hubungan afiliasi antara Manajer Investasi dengan Penyedia Emas namun perdagangan tersebut harus dilakukan seperti transaksi yang dilakukan dengan pihak yang bukan afiliasi-nya |  |  |
| 1. komisi atau biaya perdagangan emas yang dikenakan pihak afiliasi-nya tidak lebih tinggi dari komisi atau biaya perdagangan emas yang dikenakan Pihak yang bukan Afiliasi-nya;
 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. perdagangan emas tidak dilakukan secara berlebihan;
 | Yang dimaksud dengan “perdagangan emas tidak dilakukan secara berlebihan” adalah perdagangan emas dalam jumlah atau frekuensi yang memerhatikan antara lain keadaan keuangan, profil Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas, dan tujuan investasi Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas. |  |  |
| 1. konsisten dengan standar eksekusi terbaik; dan
 | Yang dimaksud dengan “konsisten dengan standar eksekusi terbaik” adalah perdagangan emas yang dilakukan untuk kepentingan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas melalui pihak afiliasi-nya harus tetap memperhatikan kondisi terbaik yang tersedia pada saat dilakukannya perdagangan emas yang paling sedikit ditentukan berdasarkan pertimbangan harga, biaya, volume, dan/atau hal lain yang relevan terhadap eksekusi perdagangan emas dan bertujuan untuk memperoleh harga terbaik yang tersedia |  |  |
| 1. Manajer Investasi wajib mengungkapkan informasi mengenai perusahaan Penyedia Emas merupakan afiliasi Manajer Investasi dalam prospektus.
 | Cukup jelas. |  |  |
|  |  |  |  |
| Bagian Kelima |  |  |  |
| Penyimpanan Aset Emas |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 24 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Penyimpanan aset emas dapat dilakukan oleh Penyimpan Emas yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.
 |  |  |  |
| 1. Dalam hal Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian menunjuk Penyimpan Emas, Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian wajib membuat perjanjian dengan Penyimpan Emas.
 |  |  |  |
| 1. Penyimpan Emas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memiliki sarana dan prasarana termasuk keamanan yang memadai untuk melakukan penyimpanan aset emas.
 |  |  |  |
| 1. Penyimpanan aset emas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan atas nama Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas terkait.
 |  |  |  |
| 1. Aset emas yang disimpan oleh Penyimpan Emas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bukan merupakan kekayaan milik Penyimpan Emas.
 |  |  |  |
| 1. Penyimpan Emas wajib menyampaikan pelaporan penyimpanan aset emas kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan Bank Kustodian.
 |  |  |  |
| 1. Pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian untuk melakukan Penyimpanan Emas dapat merupakan pihak yang sama dengan Penyedia Emas.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Bagian Keenam |  |  |  |
| Sanksi Administratif |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 25 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Setiap pihak yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, Pasal 21 ayat (1) dan ayat (2), Pasal 22 ayat (1) dan ayat (2), Pasal 23 ayat (2), ayat (3), ayat (4), dan ayat (5) huruf e, Pasal 24 ayat (2), ayat (3), dan ayat (6) dikenai sanksi administratif.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan juga kepada pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
 |  |  |  |
| 1. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dijatuhkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa:
 |  |  |  |
| 1. peringatan tertulis;
 |  |  |  |
| 1. denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu;
 |  |  |  |
| 1. pembatasan kegiatan usaha;
 |  |  |  |
| 1. pembekuan kegiatan usaha;
 |  |  |  |
| 1. pencabutan izin usaha;
 |  |  |  |
| 1. pembatalan persetujuan;
 |  |  |  |
| 1. pembatalan pendaftaran; dan/atau
 |  |  |  |
| 1. pencabutan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, huruf f, huruf g, atau huruf h dapat dikenakan dengan atau tanpa didahului pengenaan sanksi administratif berupa peringatan tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b dapat dikenakan secara tersendiri atau secara bersama-sama dengan pengenaan sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf c, huruf d, huruf e, huruf f, huruf g, atau huruf h.
 |  |  |  |
| 1. Tata cara pengenaan sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| BAB V |  |  |  |
| *DEALER* PARTISIPAN DAN SPONSOR |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 26 | Cukup jelas. |  |  |
| Manajer Investasi wajib membuat kontrak dengan *Dealer* Partisipan dalam rangka mewujudkan likuiditas pasar Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas. |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 27 | Cukup jelas. |  |  |
| *Dealer* Partisipan wajib mempunyai kemampuan untuk mewujudkan perdagangan yang likuid atas Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas. |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 28 | Cukup jelas. |  |  |
| *Dealer* Partisipan dapat melakukan jual beli emas dengan Penyedia Emas dalam rangka memfasilitasi penciptaan dan/atau pelunasan Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas. |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 29 | Cukup jelas. |  |  |
| Dalam rangka menciptakan likuiditas pasar, *Dealer* Partisipan diperkenankan untuk membeli dan menjual Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas dengan ketentuan: |  |  |  |
| 1. *Dealer* Partisipan wajib secara berkala atau terus menerus menyampaikan penawaran jual atau penawaran beli Unit Penyertaan dimaksud pada sistem perdagangan yang disediakan oleh Bursa Efek; dan
 |  |  |  |
| 1. *Dealer* Partisipan mampu dan bersedia merealisasi transaksi dalam jumlah sesuai dengan komitmen sebagaimana tertuang dalam Kontrak Investasi Kolektif.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 30 | Cukup jelas. |  |  |
| Manajer Investasi wajib membuat kontrak dengan Sponsor jika dalam penciptaan Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas melibatkan Sponsor, yang paling sedikit memuat: |  |  |  |
| 1. jumlah minimum setoran uang atau emas oleh Sponsor yang akan digunakan untuk pembelian emas yang menjadi aset dasar Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas dimaksud; dan
 |  |  |  |
| 1. jangka waktu kesanggupan Sponsor untuk tidak melakukan penjualan kembali.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 31 | Cukup jelas. |  |  |
| Penjualan kembali (pelunasan) Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas kepada Manajer Investasi hanya dapat dilakukan oleh Sponsor dan *Dealer* Partisipan dengan ketentuan: |  |  |  |
| 1. jika pembayarannya dengan aset emas dari portofolio Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas, maka dasar penghitungan nilai aset emas tersebut adalah nilai pasar wajar;
 |  |  |  |
| 1. jika pembayarannya dilakukan dengan uang tunai, maka nilainya dihitung berdasarkan Nilai Aktiva Bersih;
 |  |  |  |
| 1. biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan penjualan kembali (pelunasan) Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas wajib dicantumkan dalam prospektus; dan
 |  |  |  |
| 1. Manajer Investasi wajib mengumumkan permohonan penjualan kembali oleh *Dealer* Partisipan dan Sponsor di Bursa Efek dimana Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas diperdagangkan pada hari yang sama dengan permohonan penjualan kembali dimaksud.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 32 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Setiap pihak yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26, Pasal 27, Pasal 29 huruf a, dan Pasal 30 dikenai sanksi administratif.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan juga kepada Pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
 |  |  |  |
| 1. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dijatuhkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa:
 |  |  |  |
| 1. peringatan tertulis;
 |  |  |  |
| 1. denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu;
 |  |  |  |
| 1. pembatasan kegiatan usaha;
 |  |  |  |
| 1. pembekuan kegiatan usaha;
 |  |  |  |
| 1. pencabutan izin usaha;
 |  |  |  |
| 1. pembatalan persetujuan;
 |  |  |  |
| 1. pembatalan pendaftaran; dan/atau
 |  |  |  |
| 1. pencabutan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, huruf f, huruf g, atau huruf h dapat dikenakan dengan atau tanpa didahului pengenaan sanksi administratif berupa peringatan tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b dapat dikenakan secara tersendiri atau secara bersama-sama dengan pengenaan sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf c, huruf d, huruf e, huruf f, huruf g, atau huruf h.
 |  |  |  |
| 1. Tata cara pengenaan sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| BAB VI |  |  |  |
| PEDOMAN PROSPEKTUS REKSA DANA BERBENTUK KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF YANG UNIT PENYERTAANNYA DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK DENGAN ASET YANG MENDASARI BERUPA EMAS |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 33 | Cukup jelas. |  |  |
| Prospektus Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas wajib memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman bentuk dan isi prospektus dalam rangka Penawaran Umum Reksa Dana serta memuat: |  |  |  |
| 1. informasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3;
 |  |  |  |
| 1. informasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 bagi Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas yang dikelola berdasarkan prinsip syariah;
 |  |  |  |
| 1. pokok-pokok perjanjian antara Manajer Investasi dengan *Dealer* Partisipan dan nama-nama *Dealer* Partisipan;
 |  |  |  |
| 1. pokok-pokok perjanjian antara Manajer Investasi dengan Sponsor dan nama-nama Sponsor, jika ada;
 |  |  |  |
| 1. batas minimal dan/atau maksimal jumlah Unit Penyertaan yang ditawarkan, jika ada;
 |  |  |  |
| 1. penjelasan imbal hasil yang diperoleh dari aset berupa emas;
 |  |  |  |
| 1. pengelola Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas, yang mencakup komite investasi dan tim pengelola investasi;
 |  |  |  |
| 1. informasi mengenai Penyedia Emas;
 |  |  |  |
| 1. nama lengkap Penyimpan Emas;
 |  |  |  |
| 1. informasi mengenai pihak lain yang melakukan penyimpanan emas, jika ada;
 |  |  |  |
| 1. metode penentuan acuan perhitungan nilai pasar wajar;
 |  |  |  |
| 1. pokok-pokok perjanjian antara Manajer Investasi dengan Penyedia Emas;
 |  |  |  |
| 1. pokok-pokok perjanjian antara Bank Kustodian dengan pihak lain yang melakukan penyimpanan emas, jika ada; dan
 |  |  |  |
| 1. tata cara untuk melakukan penjualan kembali Unit Penyertaan dengan menukarkannya dengan aset emas fisik dan/atau non fisik, jika ada.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 34 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Setiap pihak yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 33 dikenai sanksi administratif.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan juga kepada pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
 |  |  |  |
| 1. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dijatuhkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa:
 |  |  |  |
| 1. peringatan tertulis;
 |  |  |  |
| 1. denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu;
 |  |  |  |
| 1. pembatasan kegiatan usaha;
 |  |  |  |
| 1. pembekuan kegiatan usaha; dan/atau
 |  |  |  |
| 1. pencabutan izin usaha; dan/atau
 |  |  |  |
| 1. pembatalan persetujuan.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, atau huruf f dapat dikenakan dengan atau tanpa didahului pengenaan sanksi administratif berupa peringatan tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b dapat dikenakan secara tersendiri atau secara bersama-sama dengan pengenaan sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf c, huruf d, huruf e, atau huruf f.
 |  |  |  |
| 1. Tata cara pengenaan sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| BAB VII |  |  |  |
| PENCATATAN AWAL UNIT PENYERTAAN REKSA DANA BERBENTUK KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF YANG UNIT PENYERTAANNYA DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK DENGAN ASET YANG MENDASARI BERUPA EMAS |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 35 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Pencatatan awal Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas wajib dilaksanakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
 |  |  |  |
| 1. Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas yang diterbitkan setelah pencatatan awal wajib dicatatkan paling lambat 1 (satu) hari kerja sejak diterbitkannya Unit Penyertaan dimaksud.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 36 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Setiap pihak yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35, dikenai sanksi administratif.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan juga kepada pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
 |  |  |  |
| 1. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dijatuhkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa:
 |  |  |  |
| 1. peringatan tertulis;
 |  |  |  |
| 1. denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu;
 |  |  |  |
| 1. pembatasan kegiatan usaha;
 |  |  |  |
| 1. pembekuan kegiatan usaha;
 |  |  |  |
| 1. pencabutan izin usaha;
 |  |  |  |
| 1. pembatalan persetujuan;
 |  |  |  |
| 1. pembatalan pendaftaran; dan/atau
 |  |  |  |
| 1. pencabutan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, huruf f, huruf g, atau huruf h dapat dikenakan dengan atau tanpa didahului pengenaan sanksi administratif berupa peringatan tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b dapat dikenakan secara tersendiri atau secara bersama-sama dengan pengenaan sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf c, huruf d, huruf e, huruf f, huruf g, atau huruf h.
 |  |  |  |
| 1. Tata cara pengenaan sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| BAB VIII |  |  |  |
| PELAPORAN REKSA DANA BERBENTUK KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF YANG UNIT PENYERTAANNYA DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK DENGAN ASET YANG MENDASARI BERUPA EMAS |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 37 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Penghitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas wajib dilaporkan oleh Bank Kustodian kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada hari ke-12 (dua belas) bulan berikutnya.
 |  |  |  |
| 1. Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib disampaikan secara elektronik kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem pelaporan yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
 |  |  |  |
| 1. Penghitungan Nilai Aktiva Bersih yang dilaporkan oleh Bank Kustodian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib tersedia bagi pemegang Unit Penyertaan dalam bentuk cetak atau dalam bentuk digital.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 38 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Manajer Investasi bersama dengan Bank Kustodian wajib menyusun laporan keuangan tahunan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas dengan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
 |  |  |  |
| 1. Manajer Investasi wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas yang telah diaudit oleh akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas.
 |  |  |  |
| 1. Tahun buku Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas dimulai sejak tanggal 1 Januari dan ditutup pada tanggal 31 Desember.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 39 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Manajer Investasi wajib menyampaikan laporan tahunan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas berakhir.
 |  |  |  |
| 1. Laporan tahunan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas wajib paling sedikit memuat:
 |  |  |  |
| 1. laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
 |  |  |  |
| 1. laporan penilaian aset emas;
 |  |  |  |
| 1. laporan penilaian atas instrumen pasar uang, deposito, dan kas atau setara kas; dan
 |  |  |  |
| 1. tabel kinerja Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 40 | Cukup jelas. |  |  |
| Dalam hal batas waktu penyampaian kepada Otoritas Jasa Keuangan jatuh pada hari libur, penyampaian dimaksud wajib dilakukan paling lambat pada 1 (satu) hari kerja berikutnya. |  |  |  |
| Pasal 41 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Setiap pihak yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 37, Pasal 38 ayat (1) dan ayat (2), Pasal 39, dan Pasal 40 dikenai sanksi administratif.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan juga kepada pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
 |  |  |  |
| 1. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dijatuhkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa:
 |  |  |  |
| 1. peringatan tertulis;
 |  |  |  |
| 1. denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu;
 |  |  |  |
| 1. pembatasan kegiatan usaha;
 |  |  |  |
| 1. pembekuan kegiatan usaha;
 |  |  |  |
| 1. pencabutan izin usaha;
 |  |  |  |
| 1. pembatalan persetujuan;
 |  |  |  |
| 1. pembatalan pendaftaran; dan/atau
 |  |  |  |
| 1. pencabutan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, huruf f, huruf g, atau huruf h dapat dikenakan dengan atau tanpa didahului pengenaan sanksi administratif berupa peringatan tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b dapat dikenakan secara tersendiri atau secara bersama-sama dengan pengenaan sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf c, huruf d, huruf e, huruf f, huruf g, atau huruf h.
 |  |  |  |
| 1. Tata cara pengenaan sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| BAB IX |  |  |  |
| PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI REKSA DANA BERBENTUK KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF YANG UNIT PENYERTAANNYA DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK DENGAN ASET YANG MENDASARI BERUPA EMAS |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 42 | Cukup jelas. |  |  |
| Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas wajib dibubarkan dalam hal sebagai berikut: |  |  |  |
| 1. diperintahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; atau
 |  |  |  |
| 1. Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah sepakat untuk membubarkan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas dengan terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari seluruh pemegang Unit Penyertaan.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 43 | Cukup jelas. |  |  |
| Dalam hal Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42 huruf a, Manajer Investasi wajib: |  |  |  |
| 1. menyampaikan pembubaran, likuidasi, dan rencana pembagian hasil likuidasi kepada seluruh pemegang Unit Penyertaan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak diperintahkan Otoritas Jasa Keuangan, dan pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas terkait;
 |  |  |  |
| 1. menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran dan hasil likuidasi tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan; dan
 |  |  |  |
| 1. menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari sejak diperintahkan pembubaran oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan dokumen sebagai berikut:
 |  |  |  |
| 1. laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi dengan dilengkapi pendapat dari konsultan hukum yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
 |  |  |  |
| 1. laporan keuangan terkait pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi yang diaudit oleh akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; dan
 |  |  |  |
| 1. akta pembubaran dan likuidasi dari notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 44 | Cukup jelas. |  |  |
| Dalam hal Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42 huruf b, Manajer Investasi wajib: |  |  |  |
| 1. menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kesepakatan pembubaran oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dengan melampirkan:
 |  |  |  |
| 1. kesepakatan pembubaran dan likuidasi Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian;
 |  |  |  |
| 1. persetujuan rapat umum pemegang Unit Penyertaan;
 |  |  |  |
| 1. alasan pembubaran; dan
 |  |  |  |
| 1. kondisi keuangan terakhir Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas,
 |  |  |  |
| dan pada hari yang sama menyampaikan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi kepada para pemegang Unit Penyertaan serta memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan nilai aktiva bersih Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas. |  |  |  |
| 1. menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan penghitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan hasil likuidasi tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan; dan
 |  |  |  |
| 1. menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari sejak terjadinya kesepakatan pembubaran Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
 |  |  |  |
| 1. laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi dengan dilengkapi pendapat dari konsultan hukum yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
 |  |  |  |
| 1. laporan keuangan terkait pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi yang diaudit oleh akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; dan
 |  |  |  |
| 1. akta pembubaran dan likuidasi dari notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 45 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Jangka waktu penyampaian laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dapat diperpanjang dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
 |  |  |  |
| 1. Dalam hal Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek dengan aset yang mendasari berupa emas dibubarkan dan dilikuidasi, beban biaya pembubaran dan likuidasi dimaksud termasuk biaya konsultan hukum, akuntan, dan beban lain kepada pihak ketiga menjadi tanggung jawab dan wajib dibayar oleh Manajer Investasi kepada Pihak yang bersangkutan.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 46 | Cukup jelas. |  |  |
| 1. Setiap pihak yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42, Pasal 43, Pasal 44, dan Pasal 45 ayat (2) dikenai sanksi administratif.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan juga kepada pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
 |  |  |  |
| 1. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dijatuhkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa:
 |  |  |  |
| 1. peringatan tertulis;
 |  |  |  |
| 1. denda yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu;
 |  |  |  |
| 1. pembatasan kegiatan usaha;
 |  |  |  |
| 1. pembekuan kegiatan usaha;
 |  |  |  |
| 1. pencabutan izin usaha; dan/atau
 |  |  |  |
| 1. pembatalan persetujuan.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, atau huruf f dapat dikenakan dengan atau tanpa didahului pengenaan sanksi administratif berupa peringatan tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a.
 |  |  |  |
| 1. Sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b dapat dikenakan secara tersendiri atau secara bersama-sama dengan pengenaan sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf c, huruf d, huruf e, atau huruf f.
 |  |  |  |
| 1. Tata cara pengenaan sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 |  |  |  |
|  |  |  |  |
| BAB X |  |  |  |
| KETENTUAN LAIN-LAIN |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 47 | Cukup jelas. |  |  |
| Selain sanksi administratif sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, Otoritas Jasa Keuangan dapat melakukan tindakan tertentu terhadap setiap Pihak yang melakukan pelanggaran ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 48 | Cukup jelas. |  |  |
| Otoritas Jasa Keuangan dapat mengumumkan pengenaan sanksi administratif sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini dan tindakan tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 47 kepada masyarakat. |  |  |  |
|  |  |  |  |
| BAB XI |  |  |  |
| KETENTUAN PENUTUP |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Pasal 49 | Cukup jelas. |  |  |
| Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia. |  |  |  |